

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka, dapat disimpulkan bahwa

1. Metode peramalan yang tepat dalam meramalkan penjualan untuk periode berikutnya pada produk oli yang harus diterapkan di CV. Mandiri Luas Jaya adalah Metode *Exponential Smoothing*.
2. Total penjualan pertahunnya berdasarkan hasil peramalan dengan menggunakan data penjualan masa lalu untuk Oli Yamalube Matic sebesar 1599 botol/tahun, Oli Yamalube Power Matic sebesar 514 botol/tahun, Oli Yamalube 4T Gold sebesar 169 botol/tahun, Oli Yamalube Sport sebesar 1221 botol/tahun, dan Oli Yamalube Super Sport sebesar 160 botol/tahun.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ, Maka didapatkan hasil pembelian optimal yaitu.
 - a. Pada Oli Yamalube Matic sebesar 177 unit dengan frekuensi pemesanan 10 kali/tahun, lalu menetapkan persediaan pengaman sebesar 29 unit dan melakukan pemesanan kembali ketika persediaan oli 53 unit dengan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp. 742.089.
 - b. Pada Oli Yamalube Power Matic sebesar 94 unit dengan frekuensi pemesanan 6 kali/tahun, lalu menetapkan persediaan pengaman sebesar 7 unit dan melakukan pemesanan kembali ketika persediaan oli 16 unit dengan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp. 449.791.
 - c. Pada Oli Yamalube 4T Gold sebesar 57 unit dengan frekuensi pemesanan 3 kali/tahun, lalu menetapkan persediaan pengaman sebesar 9 unit dan melakukan pemesanan kembali ketika persediaan oli 12 unit dengan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp. 244.681.
 - d. Pada Oli Yamalube Sport sebesar 137unit dengan frekuensi pemesanan 9 kali/tahun, lalu menetapkan persediaan pengaman sebesar 26 unit dan melakukan pemesanan kembali ketika persediaan oli 47 unit dengan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp. 735.308.

- e. Pada Oli Yamalube Super Sport sebesar 39 unit dengan frekuensi pemesanan 5 kali/tahun, lalu menetapkan persediaan pengaman sebesar 7 unit dan melakukan pemesanan kembali ketika persediaan oli 10 unit dengan total biaya persediaan selama 1 tahun sebesar Rp. 343.705
4. Hasil penghematan biaya persediaan menggunakan metode EOQ adalah sebesar 42.79% atau sebesar Rp. 1.881.946 didapat dari perbandingan pengelolaan pihak bengkel sebelumnya dengan menggunakan metode EOQ.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian pada produk oli di CV. Mandiri Luas Jaya. Maka, penulis member saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian persediaan pada produknya. Saran-saran berikut meliputi.

1. Pihak pengelola bengkel perlu mempertimbangkan metode peramalan agar dapat memprediksi penjualan untuk periode yang akan datang.
2. Pihak pengelola bengkel perlu mempertimbangkan metode EOQ karena berdasarkan hasil dari penelitian ini total biaya persediaan yang seharusnya dikeluarkan oleh pihak pengelola bengkel masih dapat diminimalkan.